

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Analisis Data Statistik Parametrik

###### a. Uji Normalitas

Tes normalitas diterapkan untuk menentukan apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Dalam pengukuran uji normalitas menggunakan perangkat lunak SPSS 25, ditaraf ssignifikansi sebagai berikut:

Jika  $\text{sig} > 0,05$  maka data diasumsikan berdistribusi normal.

Jika  $\text{sig} < 0,05$  maka data diasumsikan tidak berdistribusi normal.

**Tabel 4. 1**

#### Hasil Tes Normalitas

| <b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b> |                       |                   |                   |
|---|-----------------------|-------------------|-------------------|
|   |                       | <b>Pretest</b>    | <b>Posttest</b>   |
| <b>N</b>                                  |                       | 28                | 28                |
| <b>Normal Parameters<sup>a,b</sup></b>    | <b>Mean</b>           | 42.14             | 83.04             |
|   | <b>Std. Deviation</b> | 12.578            | 6.137             |
| <b>Most Extreme Differences</b>           | <b>Absolute</b>       | .162              | .161              |
|   | <b>Positive</b>       | .119              | .155              |
|   | <b>Negative</b>       | -.162             | -.161             |
| <b>Test Statistic</b>                     |                       | .162              | .161              |
| <b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>             |                       | .056 <sup>c</sup> | .060 <sup>c</sup> |
| a. Test distribution is Normal.           |                       |                   |                   |
| b. Calculated from data.                  |                       |                   |                   |
| c. Lilliefors Significance Correction.    |                       |                   |                   |

b. Uji Hipotesis Penelitian

Dalam melakukan evaluasi peneliti memanfaatkan perangkat lunak statistik SPSS 25 untuk mengevaluasi sejauh mana dampak model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap hasil belajar siswa SMP kelas VII.

Di bawah ini adalah tabel perhitungan hasil uji t.

**Tabel 4.2 Uji T**

| Paired Samples Test |                  |                    |                |                 |   |         |         |    |                 |
|---------------------|------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|---------|---------|----|-----------------|
|                     |                  | Paired Differences |                |                 |   |         | t       | df | Sig. (2-tailed) |
|                     |                  | Mean               | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference |         |         |    |                 |
|                     |                  |                    |                |                 | Lower                                     | Upper   |         |    |                 |
| Pair 1              | Pretest-Posttest | -40.893            | 7.941          | 1.501           | -43.972                                   | -37.814 | -27.248 | 27 | .000            |

Berdasarkan hasil perhitungan uji t, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -27,248 dengan menggunakan tabel uji t dengan derajat kebebasan (df) adalah 27 dan tingkat signifikansi  $\frac{\alpha}{2}$  sebesar 0,025, nilai  $t_{tabel}$  diperoleh sebesar 2,052.

Karena nilai  $t_{hitung} -27,248 < 2,052 = t_{tabel}$  ataupun  $t_{hitung} = 27,248 > 2,052 = t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak oleh karena itu, dapat diterima hipotesis alternatif ( $H_a$ ).

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* memiliki dampak yang signifikan terhadap pencapaian prestasi belajar matematika siswa SMP Negeri 02 Kupang selama tahun pelajaran 2023/2024.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pernyataan tersebut menyebutkan bahwa turunnya prestasi belajar dapat disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk faktor internal seperti faktor jasmani dan faktor psikologi, serta faktor eksternal seperti faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Selain itu, peran guru juga merupakan salah satu faktor eksternal yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Faktor-faktor tersebut memang dapat saling berinteraksi dan memengaruhi prestasi belajar siswa secara holistik. Peran guru memiliki dampak penting dalam membentuk lingkungan belajar yang kondusif, memberikan motivasi, serta menyediakan metode pengajaran yang efektif. Selain guru, faktor-faktor lain seperti dukungan keluarga, kondisi sekolah, dan interaksi dengan masyarakat juga turut berkontribusi dalam membentuk konteks belajar siswa. Penting untuk diingat bahwa setiap siswa dapat merespon faktor-faktor ini secara berbeda. Oleh karena itu, pendekatan holistik dan beragam dalam meningkatkan prestasi belajar perlu dipertimbangkan, termasuk strategi yang dapat diimplementasikan oleh guru, pihak keluarga, sekolah, dan masyarakat secara keseluruhan. Seorang

guru perlu mempertimbangkan berbagai faktor, seperti keadaan kelas dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Pemilihan model pembelajaran yang sesuai dengan keadaan kelas atau siswa sangat penting karena hal ini dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* merupakan salah satu dari banyak model pembelajaran yang bisa dipilih oleh seorang guru.

Model ini menekankan peran siswa sebagai fasilitator yang aktif dalam proses pembelajaran. Model ini dapat digunakan untuk meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran. Dikenal sebagai pendekatan pembelajaran yang mendorong siswa untuk menjadi fasilitator atau pemimpin dalam proses belajar mengajar, model ini memberi kesempatan kepada siswa untuk aktif terlibat dalam pembelajaran.

Sebelum menerapkan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*, guru memberikan *pretest* terlebih dahulu untuk mengevaluasi kemampuan awal siswa. Dari hasil *pretest*, nilai tertinggi yang diperoleh adalah 60, dengan jumlah jawaban benar sebanyak 12 dari 20 soal. Sedangkan nilai terendah adalah 15, dengan jumlah jawaban benar sebanyak 3 dari 20 soal. Rata-rata hasil *pretest* adalah 42,14.

Setelah diberikan penjelasan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* pada materi pokok aljabar yaitu konsep aljabar, siswa kemudian diberi *post-test* untuk mengukur pemahaman

mereka setelah pembelajaran.

Dari hasil *posttest*, dengan jumlah jawaban benar sebanyak 19 dari 20 soal yang diberikan, nilai tertinggi adalah 95. Sementara itu, nilai terendah adalah 75, dengan jumlah jawaban benar sebanyak 15 dari 20 soal yang diberikan. Nilai rata-rata dari *posttest* adalah 83,04.

*Pretest* dan *posttest* telah dianalisis untuk menilai dampak dari model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* pada materi pokok bentuk Aljabar.

Dari hasil analisis didapatkan nilai  $sig.(2-tailed) = 0,000$  sementara nilai  $t_{hitung} = -27,248$ . Untuk nilai  $t_{tabel}$  diperoleh  $df = n - 1$ , dengan  $df = 27$ , nilai  $t_{tabel} = 2,052$  hasil ini menunjukkan bahwa  $sig.(2-tailed) = 0,000 < 0,05$  dan  $t_{hitung} -27,248 < 2,052$  ataupun  $t_{hitung} = 27,248 > 2,052 = t_{tabel}$  Sedangkan untuk  $\mu_1 = 83,04$  dan  $\mu_2 = 42,14$  sehingga  $\mu_1 \neq \mu_2$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap prestasi belajar siswa kelas VII pada materi bentuk aljabar di SMPN 2 Kupang